

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa komunikasi lintas agama dalam Alquran berisi dakwah. Hal tersebut ditunjukkan dalam ayat-ayat yang mengandung istilah *Ahl al-Kitāb* dalam Alquran yakni pada Q.S Ālī Imrān [3]:64, Q.S Ālī Imrān [3]: 98, Q.S Ālī Imrān [3]: 99, Q.S. al-Māidah [5]: 59, Q.S. al-Māidah [5]: 68, dan Q.S. al-Māidah [5]: 77, Q.S. al-‘Ankabūt [29]:46. Pendapat para mufasir mengenai ayat-ayat tersebut menggambarkan beberapa situasi komunikasi lintas agama yaitu perintah untuk menyampaikan pesan ayat kepada non-muslim. Di antara pesan ayat yang paling utama yaitu mengenai seruan untuk kembali kepada kalimat yang sama antara Islam dengan non-muslim, yakni hanya menjadikan Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah. Jika ajakan tersebut ditolak, maka hendaknya golongan yang menolak menghargai keislaman seseorang dengan menyaksikan dan mempersilakan untuk melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing. Selain itu kecaman, ancaman, dan peringatan disampaikan kepada non-muslim yang berperilaku menyimpang dan berbuat kerusakan terhadap agama Allah. Namun, dalam ranah praktis, individu muslim mesti menghindari perdebatan dengan non-muslim. melainkan dengan cara-cara yang paling baik. Dengan demikian, tidak ada perselisihan yang didasarkan pada perbedaan agama melainkan menemukan titik temu permasalahan.

Keseluruhan pembahasan komunikasi lintas agama dalam Alquran ini memiliki implikasi teoritis terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Implikasi tersebut meliputi pendidik, peserta didik, materi, dan metode pembelajaran. Kesemuanya itu harus memberikan pengaruh positif pada keberlangsungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai komunikasi lintas agama dalam Alquran dan implikasinya terhadap pembelajaran

PAI di sekolah, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penelitian ini. Hal ini diuraikan sebagai berikut :

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hal yang dapat dilakukan oleh program studi Pendidikan Agama Islam yaitu pemberian pengetahuan kepada mahasiswa terkait pemahaman tentang pengkajian Alquran kepada setiap mahasiswanya khususnya tentang ilmu-ilmu Alquran. Pengkajian terhadap berbagai ayat yang berkaitan dengan komunikasi lintas agama dalam Alquran merupakan hal yang sangat besar manfaatnya bagi pelaksanaan kehidupan umat beragama. Karena pada dasarnya, Alquran merupakan pedoman, dan petunjuk bagi keberlangsungan kehidupan di dunia, utamanya dalam lingkup pendidikan.

2. Bidang penyelenggara lembaga pendidikan

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal, hasil temuan berupa implikasi edukatif diharapkan dapat diterapkan dan dikembangkan. Hal tersebut meliputi pendidik, peserta didik, materi, dan metode pembelajaran. Dalam lingkup komunikasi lintas agama, proses pendidikan sebagai bentuk komunikasi antara pendidik dengan peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk meningkatkan keimanan peserta didik dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang relevan.

3. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih dalam dan lebih lama oleh peneliti ahli mengenai komunikasi lintas agama dalam Alquran yang sesuai dengan bidang garapan, khususnya terfokus pada pemecahan masalah di lapangan. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti lebih lanjut mengenai implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi lintas agama dalam Alquran pada ranah praktis.